



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGARUH PEMBERIAN TUGAS (RESITASI) TERHADAP DISIPLIN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII MTS N PALIMANAN KABUPATEN CIREBON

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris Matematika
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



IROH MUNAWAROH
NIM : 59451126

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2013 M / 1435 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

IROH MUNAWAROH Pengaruh Pemberian Tugas (resitasi) Terhadap (59451126) Disiplin Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs N Palimanan Kabupaten Cirebon.

Disiplin belajar matematika yang rendah menyebabkan pencapaian tujuan pembelajaran terhambat. Hal ini bisa disebabkan karena sebagian siswa menganggap matematika itu sulit dan menakutkan. Dalam belajar matematika guru biasanya menerangkan materi, memberikan soal kemudian memberikan tugas pekerjaan rumah, namun guru tidak melakukan sebuah pertanggungjawaban dari tugas yang diberikan, sehingga siswa menganggap tidak penting akan adanya tugas tersebut. Hal tersebut menyebabkan terhambatnya disiplin belajar matematika di MTs N Palimanan Kabupaten Cirebon, sehingga guru seharusnya memberikan metode pemberian tugas dan resitasi (pertanggungjawaban dari tugas tersebut).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon siswa dalam menerima tugas (resitasi) yang diberikan guru mata pelajaran matematika, untuk mengetahui tingkat disiplin belajar matematika siswa dengan diberikan tugas (resitasi) mata pelajaran matematika dan untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas (resitasi) terhadap disiplin belajar matematika siswa kelas VII di MTs Negeri Palimanan Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini dilandasi dengan pemikiran bahwa disiplin belajar adalah kemampuan siswa dalam mengatur, melaksanakan, mengarahkan dan mentaati semua peraturan dalam belajar yang dibuat oleh sekolah dan diri sendiri. Salah satu cara mendisiplinkan siswa dalam belajar yaitu dengan diberikan tugas dan disertai pertanggungjawaban secara berkala kepada siswa. Hal ini dilakukan agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang banyak dan kebiasaan belajar baik ketika belajar di sekolah maupun di rumah. Dengan diberikan tugas (resitasi) diharapkan disiplin belajar matematika siswa meningkat dan hasil belajar matematika pun meningkat agar tujuan pembelajaran tercapai.

Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui angket, wawancara, dan studi dokumentasi. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII MTs N palimanan yang berjumlah 262 siswa dengan sampel sebanyak 65 siswa yang diambil secara *proportional random sampling*.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata nilai angket pemberian tugas (resitasi) sebesar 73,6 % dan rata-rata nilai angket disiplin belajar matematika siswa sebesar 70,4%. Setelah dilakukan uji hipotesis dengan $\alpha = 0,05$, didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,704 > 1,658$ yang berarti terdapat pengaruh pemberian tugas (resitasi) terhadap disiplin belajar matematika siswa. Dengan koefisienkoefisien korelasi sebesar 58% dan koefisien determinasi sebesar 34,1%, sedangkan sisanya sebesar 65.9% ditentukan oleh faktor lain. Persamaan regresi $\hat{Y} = 27.346 + 0,853 X$. Ini berarti setiap penggunaan metode pemberian tugas (resitasi) tinggi, maka disiplin belajar matematika akan naik sebesar 0,853.

Kata kunci : Pemberian Tugas (resitasi), Disiplin, Belajar Matematika



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

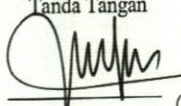

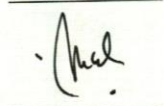
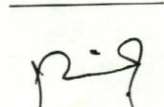
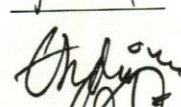
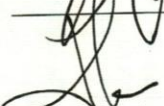
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Tugas (Resitasi) Terhadap Disiplin Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs N Palimanan Kabupaten Cirebon.”** oleh Iroh Munawaroh, NIM: 59451126, telah dimunaqasyahkan pada Kamis, 14 November 2013, dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, November 2013

Panitia Munaqasyah

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Toheri, S.Si, M.Pd. NIP: 19730716 200003 1 002	<u>09-12-2013</u>	
Sekretaris Jurusan Reza Oktiana Akbar, M.Pd. NIP: 19811022 200501 1 001	<u>09-12-2013</u>	
Penguji I Hj. Indah Nursupriah, M.Si. NIP: 19750402 200604 2 001	<u>29-11-2013</u>	
Penguji II Reza Oktiana Akbar, M.Pd. NIP: 19811022 200501 1 001	<u>03/12-13</u>	
Pembimbing I Drs. H. Toto Syatori Nashuddien, M.Pd. NIP: 19520403 197803 1 002	<u>04-12-2013</u>	
Pembimbing II Widodo Winarso, M.Pd. I. NIP: 19850413 201101 1 011	<u>03-12-2013</u>	



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah,


Dr. Saadudin Zahri, M. Ag.
NIP. 19710302 199803 1 002



KATA PENGANTAR



Assalamu”alaikumWr. Wb

Alhamdulillah rabbil’alamin, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena hanya dengan taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Shalawat serta salam semoga Allah melimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Keluarga sahabatnya serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan semua pihak yang telah penulis terima serta bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, M.A., Rektor IAIN SyekhNurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Toheri, S.Si., M.Pd., Ketua Jurusan Tadris Matematika IAIN SyekhNurjati Cirebon
4. Bapak Drs. H. Toto Syatori Nasehuddien, M.Pd, Dosen Pembimbing skripsi I IAIN Syekh Nurjati Cirebon
5. Bapak Widodo Winarso, M.Pd.I, Dosen Pembimbing skripsi II IAIN Syekh Nurjati Cirebon
6. Bapak Drs. H.E. Anuri Hidayat, Kepala MTs N Palimanan Kabupaten Cirebon
7. Bapak Drs. Suparjo, Waka Kurikulum MTs N Palimanan Kabupaten Cirebon.
8. Ibu Indah Nurjannah, S.Pd.I, Guru mata pelajaran matematika kelas VII MTs N Palimanan Kabupaten Cirebon
9. Seluruh pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya bisa memanjatkan doa dan kehadiran Allah SWT, semoga amal baik Bapak/ Ibu dan rekan-rekan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amiiin ya Robbal Alamin.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, untuk itu dengan kerendahan hati penulis siap menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sekalian.

Akhirnya mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Wassalamu”alaikumWr. Wb

Cirebon, September 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....i

DAFTAR ISI.....iii

DAFTAR TABELv

DAFTAR GAMBARvii

DAFTAR LAMPIRANviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah.....5

C. Pembatasan Masalah6

D. Perumusan Masalah7

E. Tujuan Penelitian.....7

F. Kegunaan Penelitian7

BAB II ACUAN TEORITIK

A. Deskripsi Teoritik9

1. Pengertian Metode Mengajar9

2. Macam-Macam Metode Mengajar11

3. Metode Pemberian Tugas (Resitasi)12

4. Disiplin Belajar Matematika16

5. Hubungan Pemberian Tugas (resitasi) Terhadap Disiplin Belajar Matematika 22

B. Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan23

C. Kerangka Pemikiran.....26

D. Hipotesis Penelitian28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....29

B. Metode dan Desain Penelitian.....30

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....33

D. Teknik Pengumpulan Data.....35



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

1. Instrumen pengumpulan data.....	35
2. Definisi konseptual	36
3. Definisi operasional	37
4. Kisi-kisi instrumen	37
5. Uji coba instrumen.....	37
6. Teknik pengumpulan data	45
E. Teknik Analisis Data.....	46
F. Hipotesis statistik	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA	
A. Hasil Penelitian	52
1. Variabel Bebas (Pemberian Tugas / resitasi)	52
2. Variabel Terikat (Disiplin Belajar Matematika Siswa).....	63
B. Analisis Data	69
1. Uji Normalitas	69
2. Uji Homogenitas	71
3. Uji Independen dan Kolinieran Regresi	72
4. Uji Koefisien Regresi	72
5. Uji Keباikan Model (Determinasi).....	74
6. Uji Hipotesis	74
C. Pembahasan	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu komponen yang sangat penting dan merupakan kebutuhan bagi manusia dalam pembentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang sangat tinggi adalah pendidikan. Karena dengan pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensinya dan meningkatkan mutu kehidupan agar mampu menghadapi perubahan serta kemajuan. Undang–Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menjelaskan bahwa:¹

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Dalam prakteknya, pendidikan dapat dilakukan dengan memberikan dan menerapkan pengetahuan baik pengetahuan sosial maupun eksakta dalam menghadapi tantangan dan tuntutan berbagai perubahan dalam kehidupan masa depan. Dengan demikian pendidikan diharapkan dapat memberikan bekal kepada anak didiknya untuk menghadapi berbagai perubahan.

Sekolah mengajarkan berbagai disiplin ilmu salah satunya adalah matematika. Matematika di sekolah memegang peranan penting baik untuk memenuhi kebutuhan praktis maupun dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dapat berhitung, dapat berhitung berat dan isi, dapat mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menafsirkan data, dapat menggunakan kalkulator dan komputer. Selain itu, agar mampu memahami bidang studi yang lain yaitu, fisika, kimia, arsitektur, farmasi, geografi, ekonomi dan sebagainya. Pendidikan matematika tidak hanya dituntut memberikan pengetahuan, tetapi harus mampu pula berperan dalam hal yang berhubungan

¹Syaiful Sagala. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta, hal. 137

dengan pembentukan kepribadian dalam sikap, seperti agar siswa mampu berpikir logis, kritis, praktis, kreatif dan selalu berpikir positif.² Matematika diakui penting baik bagi orang yang berpendidikan maupun tidak, bahkan banyak orang yang telah mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mempelajari matematika memang tidak bisa dikatakan mudah, sehingga banyak terdengar keluhan bahwa pelajaran matematika itu membosankan, sulit dan tidak menarik bahkan penuh misteri. Hal tersebut disebabkan oleh minat dan kemauan belajar terhadap matematika itu sendiri.

Menurut Herman Hudoyo dalam Joula Ekaningsih Paimin mengatakan bahwa “ Belajar matematika akan berhasil bila proses belajar mengajarnya berjalan dengan baik, yaitu melibatkan intelektual siswa secara optimal”³. Peristiwa belajar yang dikehendaki dapat tercapai bila faktor-faktor yang mempengaruhi dapat dikelola dengan sebaik-baiknya. Berkenaan dengan ini Fuad Ihsan⁴ menyatakan bahwa didalam aktifitas pendidikan ada enam faktor pendidikan yang dapat membentuk pola interaksi atau saling mempengaruhi yaitu tujuan, pendidik, peserta didik, isi materi pelajaran, metode pendidikan dan situasi lingkungan.

Peninjauan dari faktor pendidikan di atas, pelaksanaan proses belajar mengajar terdapat dua komponen utama dan paling berpengaruh yaitu pendidik dan peserta didik yang merupakan subyek dari proses belajar mengajar tersebut. Didalam proses pembelajaran matematika fakta menyatakan bahwa mayoritas guru mengajar menggunakan satu metode, yaitu metode ceramah. Siswa hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru sedangkan matematika bukan hanya mencari angka akhir dari sebuah perhitungan matematis, melainkan matematika dapat mengasah pola pikir, kreatif dan logika siswa.⁵ Oleh karena itu seorang guru harus menggunakan beberapa metode lain dalam setiap pertemuan,

²A. Saeful Hamdani, Kusaeri, Irzani dan Mulin Nu'man. 2009. *Matematika 1*. Surabaya: Lapis PGMI, hal. 3-7

³Joula Ekaningsih Paimin. 1998. *Agar Anak Pintar Matematika*. Jakarta: Puspa Swara, hal. 49

⁴Fuad Ihsan. 1997. *Dasar – Dasar Kependidikan Komponen MKDK*. Jakarta: Rhineka Cipta, hal. 7-10

⁵*Ibid.*



dan salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode pemberian tugas (resitasi).

Metode pemberian tugas (resitasi) yaitu suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggungjawabkannya. Tugas yang diberikan oleh guru dapat memperdalam bahan pelajaran, dan dapat pula mengecek bahan yang telah dipelajari. Tugas (resitasi) merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individual maupun kelompok. Dan dengan intensitas pemberian tugas ini bisa membentuk disiplin belajar peserta didik.⁶

Metode pemberian tugas (resitasi) banyak memberikan manfaat bagi para siswa, karena pada dasarnya pemberian tugas (resitasi) menuntut kreativitas dan aktivitas mereka. Para siswa akan lebih semangat untuk giat belajar dan membiasakan untuk mengisi waktu luangnya dengan berbagai kegiatan positif dan konstruktif. Pemberian tugas ini dapat memupuk disiplin, rasa tanggungjawab dan harga diri siswa.⁷

Pemberian tugas (resitasi) berkaitan dengan disiplin belajar siswa yang harus dipupuk sejak dini. Melalui tugas, siswa akan lebih tertantang untuk belajar lebih aktif, sehingga dapat menyerahkan tugas itu secara lebih berkualitas pada waktu yang tepat. Melalui penyelesaian tugas-tugas atau latihan-latihan secara berkualitas pada waktu yang efektif itu akan menjadi pengalaman belajar yang konstruktif yang pada tahap selanjutnya secara akumulasi akan dapat mendukung terbentuknya kebiasaan belajar yang baik, teratur dan berfikir secara cermat, sistematis dan integritas.⁸

Disiplin belajar memiliki pengertian yang beraneka ragam. Dalam arti luas, disiplin merupakan ketaatan dalam mematuhi peraturan dan tata tertib, latihan karakter dan watak agar segala perbuatan sesuai dengan ketentuan dan pola tingkah laku yang terpimpin. Dalam pengertian sehari-hari, disiplin biasanya dikaitkan dengan keadaan dimana perilaku seseorang mengikuti pola-pola

⁶Syaiful Sagala. *Op. Cit.*, hal. 219

⁷*Ibid.*, hal. 220

⁸Roestiya N.K. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, hal. 62



tertentu yang telah ditetapkan terlebih dahulu.⁹ Ada pula pengertian lain yang menyebutkan disiplin belajar sebagai sikap mental, yang mengandung kerelaan untuk mematuhi suatu ketentuan dan peraturan atau norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggungjawab. Adapun unsur-unsur yang dapat diterima atau yang harus ada dalam disiplin belajar adalah pengetahuan dan kesadaran yang timbul dalam diri sendiri.¹⁰

Hal ini didukung oleh Yusuf Hadi Miarso¹¹ yang mengemukakan bahwa siswa perlu memiliki kemauan yang kuat dan disiplin belajar yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan belajarnya. Kemauan yang kuat akan mendorong siswa untuk tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan, sedangkan disiplin belajar yang tinggi diperlukan supaya siswa belajar dengan jadwal yang disetirnya sendiri. Namun dalam kenyataannya ditemukan adanya kebiasaan yang kurang baik diantaranya belajar tidak teratur, belajar pada akhir semester, menyia-nyaiakan kesempatan belajar, siswa terlambat datang ke sekolah dan melalaikan tugas yang diberikan oleh guru.¹²

Keadaan di atas dapat diperbaiki dengan pembinaan disiplin membelajarkan diri dengan menyakinkan siswa akan manfaat bidang studi matematika dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa akan merasa membutuhkan dan dari perasaan butuh diharapkan muncul sikap positif terhadap matematika. Dengan demikian siswa akan memiliki kemauan keras dan disiplin belajar yang tinggi dalam belajar matematika akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu juga siswa diharapkan akan menyenangi matematika karena relevan dengan kehidupan sehari-hari.¹³

Melihat kenyataan di MTs N Palimanan Kabupaten Cirebon bahwa dalam proses belajar mengajar bidang studi matematika secara umum menggunakan metode yang sama, yaitu dengan cara menjelaskan materi dan contoh soal,

⁹Thomas Gordon. 1996. *Mengajar Anak Berdisiplin Diri Di Rumah Dan Di Sekolah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, hal. 9

¹⁰*Ibid.*

¹¹Yusuf Hadi Miarso. 1987. *Teknologi Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali, hal. 77

¹²*Ibid.*

¹³*Ibid.*, hal. 78



kemudian siswa diberikan soal latihan untuk dikerjakan di kelas atau di rumah yang disebut Pekerjaan Rumah (PR). Namun, guru hanya memberikan tugas kepada siswa tanpa diperiksa dengan teliti, kurang memperhatikan dan tidak adanya pertanggungjawaban dari siswa. Sehingga penugasan tersebut disepelihkan oleh siswa dan tidak menutup kemungkinan tugas dikerjakan dengan menyalin jawaban dari siswa lain bahkan dikerjakan oleh orang lain.¹⁴ Sehingga hal tersebut menghambat disiplin belajar siswa dalam proses belajar mengajar matematika. Atas dasar itulah penulis tertarik untuk mencoba menerapkan metode pemberian tugas (resitasi) dengan cara lain yaitu dengan melalui pemberian tugas namun siswa harus mempertanggungjawabkan hasil tugas tersebut baik secara lisan atau tulisan. Dengan harapan mampu meningkatkan disiplin belajar matematika siswa dalam proses belajar mengajar dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode resitasi terhadap disiplin belajar matematika. Karena tingkat disiplin belajar tinggi maka hasil belajar pun tinggi, begitupun sebaliknya tingkat disiplin belajar yang rendah maka hasil belajarpun rendah.¹⁵

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pemberian Tugas (Resitasi) Terhadap Disiplin Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri Palimanan Kabupaten Cirebon.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diidentifikasi masaalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap disiplin belajar matematika siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh minat belajar dengan disiplin belajar matematika siswa?

¹⁴Hasil pengamatan langsung (observasi) di MTs Negeri Palimanan, pada tanggal 22 Januari 2013

¹⁵Thomas Gordon. *Op. Cit.*, hal. 10



3. Apakah terdapat pengaruh kompetensi mengajar guru terhadap disiplin belajar matematika siswa?
4. Apakah terdapat pengaruh psikologi belajar peserta didik dengan disiplin belajar matematika siswa?
5. Apakah terdapat pengaruh pemberian tugas (resitasi) terhadap disiplin belajar matematika siswa?

Dan masih banyak pertanyaan-pertanyaan yang akan muncul berkaitan dengan pemberian tugas (resitasi) dengan disiplin belajar matematika siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah dan identifikasi masalah yang telah di paparkan diatas, maka penulis akan melakukan pembatasan masalah untuk menghindari kesalahpahaman dalam masalah yang akan dibahas, yaitu mengenai Pengaruh Pemberian Tugas (resitasi) Terhadap Disiplin Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri Palimanan Kabupaten Cirebon. Dan penulis akan memberikan uraian masalah sebagai berikut:

1. Pemberian tugas (resitasi) adalah suatu cara penyajian dengan cara guru memberi tugas tertentu kepada siswa dalam waktu yang telah ditentukan dan siswa bertanggungjawabakan tugas yang telah dibebankan kepadanya. Yang dimaksud dalam pemberian tugas / resitasi disini adalah respon siswa terhadap pemberian tugas tersebut. Yang ditekankan pada penelitian disini, mengenai pertanggungjawaban siswa terhadap tugas yang diberikan guru kepada siswa. Dan tugas yang dimaksud yaitu tugas pekerjaan rumah (PR).
2. Disiplin belajar matematika adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses usaha yang dilakukan siswa setelah adanya pemberian tugas (resitasi) dalam kurun waktu tertentu dan diperoleh dari hasil angket.
3. Materi yang akan dijadikan tugas kepada siswa pada pokok bahasan garis dan sudut pada semester genap Tahun Ajaran 2012/2013.
4. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas VII MTs Negeri Palimanan Kabupaten Cirebon.



5. Pengaruh pemberian tugas (resitasi) terhadap disiplin belajar matematika siswa kelas VII MTs Negeri Palimanan di Kabupaten Cirebon.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana respon siswa terhadap pemberian tugas (resitasi) pada pembelajaran matematika di MTs Negeri Palimanan ?
2. Bagaimana disiplin belajar matematika siswa dengan dilakukan pemberian tugas (resitasi) di MTs Negeri Palimanan ?
3. Apakah terdapat pengaruh pemberian tugas (resitasi) terhadap disiplin belajar matematika siswa MTs Negeri Palimanan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui respon siswa terhadap pemberian tugas (resitasi) di MTs Negeri Palimanan Kabupaten Cirebon
2. Untuk mengetahui tingkat disiplin belajar matematika siswa dengan dilakukan pemberian tugas (resitasi) di MTs Negeri Palimanan Kabupaten Cirebon?
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian tugas (resitasi) terhadap disiplin belajar matematika siswa VII MTs Negeri Palimanan Kabupaten Cirebon

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Teoritis

Untuk menambah wawasan keilmuan sebagai wujud dari partisipasi dari apa yang telah dialami dan diteliti dalam mengembangkan pembelajaran matematika.
2. Praktis
 - a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menerapkan dan memilih metode yang tepat serta evaluasi pembelajaran bagi guru baik



dari segi kognitif, psikomotor dan afektif siswa dalam proses pembelajaran berlangsung khususnya pembelajaran matematika.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melatih siswa terbiasa dalam belajar dan berlatih matematika, melatih tanggungjawab siswa dan dapat meningkatkan disiplin belajar matematika dan prestasi siswa MTs N Palimanan Kabupaten Cirebon.

c. Bagi penulis

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan penulis mengenai hasil evaluasi pembelajaran matematika yang berkaitan dengan hasil afektif siswa yaitu disiplin belajar matematika.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nur. 2010. *Pengaruh Pemberian Tugas Refleksi Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar pda pokok bahasan operasi pada bentuk aljabar di SMPN 1 Pangenan Cirebon*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Barnadib, Imam. 1986. *Filsafat pendidikan tinjauan Mengenai Beberapa Aspek Dan Proses Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Gordon, Thomas. 1996. *Mengajar Anak Berdisiplin Diri Di Rumah dan Di Sekolah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hamalik, Oemar. 1992. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Harning Setyi Susilowati. 2005. <http://elearning.unesa.ac.id/blogspot/harning-setyo-susilowati/hubungan-persepsi-penugasan-terhadap-disiplin-belajar>. Diunduh: Jum'at, 2 November 2012 pukul 14.15 WIB
- <http://uyunkachmed.blogspot.com/2011/10/metode-pemberian-tugas-belajar.html>. Diunduh: Sabtu, 25 Mei 2013 pukul 16.05 WIB
- Husaini, Purnomo. 2007. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ihsan, Fuad. 1997. *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Irzani, Kusaeri, A. Saeful Hamdani dan Mulin Nu'man. 2009. *Matematika 1*. Surabaya: Lapis PGMI
- Istiqomah. 2010. *Hubungan Disiplin Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII di MTs N Ciledug Kabupaten Cirebon*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- Masruroh, Siti. 2006. <http://elearning.unesa.ac.id/myblog/siti-masruroh/pengaruh-penggunaan-tugas-terhadap-hasil-belajar-matematika> . Diunduh: Kamis, 1 November 2012 pukul 20.00 WIB
- Miarso, Yusuf Hadi. 1987. *Teknologi Komunikasi pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali

- N.K, Roestiyah. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Nasehuddien, Toto syatori. 2008. 2011. *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*. Cirebon: Nurjati Press
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- NN. www. <http://elearning.universitasmuriakudusa.ac.id/myblog/NN-upaya-peningkatan-disiplin-belajar-yangrendah-dengan-bimbingan-belajar-kelompok>. Diunduh: Minggu, 17 Juni 2013 Pukul 21.00 WIB
- Paimin, Joula Ekaningsih. 1998. *Agar Anak Pintar Matematika*. Jakarta: Puspa Swara
- Poerbakawatja, Soegarda dan H.A Harahap. 1982. *Ensiklopedia Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung
- Prijodarminto, Soengeng. 2004. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Abadi.
- Riduwan. 2006. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Ruseffendi, E.T. 1991. *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran Matematika, Untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sardiman. 2003. *Interaksi Dan Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Simandjutak dan Pasaribu. 1983. *Proses Belajar mengajar*. Bandung: Tarsito
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Somantri, Ating dan Sambas Ali Muhidin. 2006. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sudjana. 2001. *Teknik Analisis Regresi Dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Bandung: Tarsito
- Sudrajat dan Subana. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut. 1988. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Bina aksara
- Sukmawijaya, Tedi. 2011. *Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Motivasi Belajar Pada Bidang Studi Matematika di Kelas VIII*



MTs Mertapada Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito

Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: logos

Toyyibah. 2004. *Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika (Studi Kasus MTs Salafiyah Kota Cirebon)*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: STAIN Cirebon

Trihendardi, C. 2009. *Step by Step SPSS 16 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: Andi OFFSET

Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo

Uzer, Moh Usman dan Lilis setiawati. 2001. *Upaya Optimalisasikan Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya

Wiriatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.